

LAPORAN KINERJA 2021



LAPORAN KINERJA 2021

**BALAI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat sehingga Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2020 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Badan BPPTIK dalam melaksanakan pembangunan serta merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Laporan Kinerja Badan Litbang SDM Tahun 2021 ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang capaian BPPTIK selama tahun anggaran 2021 serta langkah-langkah pelaksanaan program yang telah kami laksanakan. Kami menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dalam penggambaran langkah-langkah konkrit yang kami lakukan, namun kami berharap laporan ini dapat menjadi langkah awal transparansi dan laporan umum kami untuk publik sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban badan publik. Selain itu kami harap pula, dalam laporan ini menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta struktur BPPTIK secara umum.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang memberikan masukan, saran dan kritik serta berbagai pihak yang telah mendukung berbagai pelaksanaan kegiatan program-program yang diselenggarakan oleh BPPTIK. Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terjalin dengan baik di masa yang akan datang.

Jakarta. Desember 2021

Kepala BPPTIK

Nusirwan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
<i>Ringkasan Eksekutif</i>	3
PENDAHULUAN.....	4
LATAR BELAKANG.....	4
ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	5
TANTANGAN UTAMA ORGANISASI	7
PERENCANAAN KINERJA.....	9
AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	11
REALISASI ANGGARAN.....	14
PENUTUP.....	16

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) tahun 2021 merupakan wujud pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPPTIK pada akhir tahun 2021 dan sebagai bentuk pertanggungjawaban instansi terhadap publik dalam melaksanakan misinya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2015-2021.

Pada tahun 2021 BPPTIK telah melakukan beberapa capaian yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan dalam pengembangan kompetensi SDM bidang Komunikasi dan Informatika yakni tercapainya target peserta dan persentase dalam peningkatan kompetensi SDM aparatur pemerintah. Jumlah target peserta bimbingan teknis dan sertifikasi bidang Kominfo bagi aparatur pemerintah telah mencapai 586 Peserta. Sedangkan total dari target yang ditetapkan tahun 2020 adalah sebanyak 150 peserta.
2. Peningkatan dalam kompetensi pelatihan dan sertifikasi SKKNI. Pada tahun 2020 ini pelatihan dan sertifikasi SKKNI mencapai 931 peserta. Jumlah ini telah melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2020 yakni 700 peserta.
3. Peningkatan SDM ASN BPPTIK dalam mencetak instruktur TIK di lingkungan Kominfo. BPPTIK menjadi satu satunya UPT di kominfo yang memiliki instruktur TIK yang memiliki spesifikasi keahlian. Para instruktur BPPTIK telah mengikuti pula pendidikan dan sertifikasi di Kementerian Ketenagakerjaan sebagai instansi Pembina Jabatan Fungsional Instruktur.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Revolusi Industri 4.0 saat ini, merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri dengan proses otomatisasi. Perubahan dalam segala aspek dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan perangkat teknologi berimplikasi pada perubahan aspek sosial, budaya, ekonomi dan segala aktivitas manusia. Hal tersebut diperkuat dengan peningkatan jumlah penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangannya yang pesat saat ini telah mendorong peran strategis informasi sebagai sebuah modal dasar pembangunan. Inilah yang menjadi salah satu kunci bagi pembentukan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan. Suatu upaya untuk mendorong bangsa Indonesia menjadi suatu masyarakat berbasis ilmu pengetahuan tersebut dapat mensejajarkan bangsa Indonesia menjadi bagian dari bangsa-bangsa yang telah maju, dengan kapabilitas nasional untuk secara setara saling bertukar ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi negaranya masing-masing.

Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) sebagai salahsatu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Balitbang SDM) melaksanakan beragam program pelatihan dan pengembangan SDM dalam bidang TIK.

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) secara administrasi kelembagaan dan berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 04 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka kedudukan, tugas, fungsi mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan kapasitas SDM dalam bidang TIK bagi Angkatan Kerja Muda, Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Masyarakat umum. Dalam tahun 2021 ini terkait Pandemi Covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar Indonesia (PSBB), berbagai

aktivitas manusia dibatasi dan mengalami perubahan dalam berbagai hal seperti dari metode offline ke online atau *blended/Hybrid*. Lembaga pemerintah pun bertransformasi dan beradaptasi dengan situasi ini. BPPTIK sebagai salahsatu Lembaga pemerintah yang memiliki tugas dan peran dalam pelayanan public di bidang pengembangan SDM beradaptasi dan bertransformasi dalam pelayanannya. Berbagai pelatihan dan pengembangan SDM yang awalnya offline akhirnya bertransformasi ke metode online dan blended.

B. Aspek Strategis Organisasi

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) merupakan salahsatu unit pelaksana teknis di Kementerian Komunikasi dan Informatika. Secara Administrasi kelembagaan dan berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 04 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka kedudukan, tugas, fungsi BPPTIK adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, serta secara administratif dibina oleh Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

2. Tugas Pokok

BPPTIK mempunyai tugas melaksanakan pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan akreditasi lembaga pelatihan pemerintah, serta pelayanan produk jasa di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

3. Fungsi

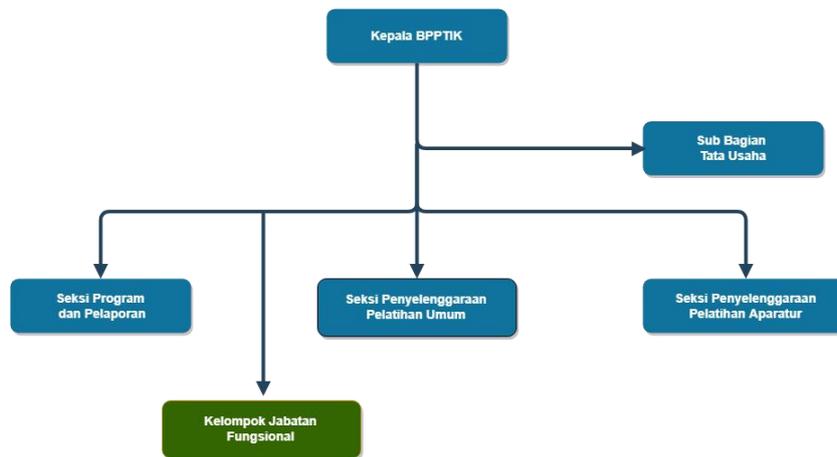
Dalam melaksanakan tugasnya, BPPTIK menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, anggaran, kerjasama, pemasaran, pengolahan data dan informasi, serta evaluasi pengawasan dan penjaminan mutu serta pelaporan di bidang pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan akreditasi lembaga pelatihan pemerintah serta pelayanan produk jasa teknologi informasi dan komunikasi;
- 2) Penyiapan pelaksanaan pelayanan produk jasa bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- 3) penyiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan kerja, uji kompetensi dan sertifikasi masyarakat bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- 4) Penyiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan teknis, uji kompetensi dan sertifikasi aparatur, serta akreditasi lembaga pelatihan teknis bidang teknologi informasi dan komunikasi; dan
- 5) pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, dokumentasi dan perpustakaan.

4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, untuk menjalankan tugas dan fungsinya, BPPTIK dipimpin oleh seorang Kepala. Kepala BPPTIK tersebut dibantu oleh:

- 1) Seksi Program dan Pelaporan;
- 2) Seksi Penyelenggaraan Pelatihan umum;
- 3) Seksi Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur;
- 4) Subbagian Tata Usaha; dan
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar I.1 Struktur organisasi BPPTIK

C. Tantangan Utama yang Sedang Dihadapi Organisasi

1. Aspek Sumber Daya Manusia

BPPTIK pada tahun 2019 mendapat 15 orang CPNS dengan jabatan calon instruktur sesuai dengan peraturan perundangan yang terkait. Sebelum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) seluruh Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) ini sudah menjalani Program Pelatihan Dasar CPNS dan Diklat Dasar Instruktur selama 1 (satu) tahun. Setelah menjalani masa percobaan selama 1 (satu) tahun maka di tahun 2020 seluruh CPNS diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil.

2. Pandemi Covid-19

Di masa pandemi Covid-19 saat ini BPPTIK mendapat hambatan karena pelatihan rutin yang dilakukan secara bertatap muka langsung / offline yang sudah biasa dilakukan di BPPTIK terjadi perubahan menjadi pelatihan online. Kendala yang dihadapi saat pelatihan online yaitu harus melakukan perubahan pada materi bahan ajar di setiap skema okupasi. Pelatihan online yang berlangsung mengalami kendala pada jaringan internet dari pengajar

atau peserta yang tidak stabil dan kendala lainnya, yaitu software dan hardware pendukung.

PERENCANAAN KINERJA

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) merupakan Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab langsung kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Komunikasi dan Informatika. BPPTIK mempunyai rencana strategis utama untuk meningkatkan jumlah dan kualitas peserta Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Peserta pelatihan yang mengikuti program di BPPTIK pun terdiri dari dua sector yaitu Aparatur Sipil Negara dan Masyarakat Umum. Hal tersebut terkait pula karena Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) mengadakan pelatihan pada tahun anggaran 2020 untuk aparatur pemerintah dan masyarakat luas dengan biaya yang bersumber pada APBN (Rupiah Murni) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Selain itu, BPPTIK mendapat tugas untuk berkontribusi ke pemasukan negara melalui skema Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang pola dan sistematis tarifnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No.80 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Rangkuman perjanjian kinerja tahun 2020 dituangkan dalam bentuk program kegiatan, indikator kinerja output, indikator kinerja *outcome* seperti tabel berikut:

Tabel I.1 Sasaran Kegiatan, IKK, dan Target Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (jumlah)	Target
1.	Pengembangan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	Jumlah peserta bimbingan teknis dan sertifikasi bidang Kominfo bagi aparatur pemerintah	150 peserta	70%
		Prosentase Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah	700 peserta	70%

		dalam bidang kominfo		
2.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola BPPTIK	Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan BPPTIK Tahun 2019 Dibandingkan Total Realisasi Anggaran BPPTIK Tahun 2019		≤1%
		Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Eksternal Badan Litbang SDM		a. Thn. Berjalan: 70% b. Thn. Sebelumnya: 30%
		Persentase (%) Pencapaian Target PNBPN di BPPTIK	Rp. 470.375.000	100%
		Nilai kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020 BPPTIK		Nilai 92.53

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan. Rumus untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja:

$$\text{Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel III.1 di bawah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran tolok ukur keberhasilan organisasi yang menggambarkan capaian strategis organisasi. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di BPPTIK dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1 Sasaran Kegiatan, IKU, Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian total (%)
1.	Meningkatnya Kompetensi SDM Bidang Komunikasi	Jumlah peserta bimbingan teknis dan sertifikasi bidang Kominfo bagi aparatur pemerintah	150 Orang	586 Orang	391%

	dan Informatika	Prosentase Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dalam bidang kominfo	70 % dari target peserta	497 orang dari 586 peserta	84,81 %
2	Meningkatkan Layanan dan Sertifikasi Berbasis SKKNI bidang Kominfo	Jumlah peserta sertifikasi berbasis SKKNI bidang TIK	700 Orang	931 Orang	132 %
		Prosentase Angkatan Kerja yang tersertifikasi keahlian dan kompetensi sektor TIK	70 % dari target peserta	729 orang Lulus Kompetensi Sertifikasi dari 931 orang	78,30 %

Berdasarkan tabel III-1 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020, BPPTIK telah memenuhi target yang ditetapkan pada awal tahun 2020. Pelatihan bagi aparatur pemerintah di bidang TIK adalah pelatihan yang ditujukan bagi Aparatur Sipil Negara yang bekerja pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan anggaran berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2020. Tujuannya adalah mewujudkan SDM ASN yang memiliki kompetensi teknis di Bidang TIK, mendukung implementasi *e-Government* di pemerintahan pusat dan daerah. Output dari pelatihan ini adalah meningkatnya kompetensi ASN pusat dan daerah di bidang TIK. Beragam bidang teknis tersebut antara lain *Graphic Design Tingkat Dasar*, *Network Administration Tingkat Dasar*, *Web Design Tingkat Dasar*, *Web Programming Tingkat Lanjutan* dan *Office Application Tingkat Dasar*.

Selama tahun 2020, total jumlah peserta pelatihan dan sertifikasi bidang TIK bagi aparatur pemerintah adalah 586 orang atau sudah melebihi dari target yang sudah ditentukan di awal tahun yakni 150. Dari jumlah total peserta pelatihan dan sertifikasi bidang TIK bagi ASN yakni 586 peserta, sebanyak 497 peserta mengikuti dan lulus sertifikasi bidang TIK.

Sementara itu, bagi masyarakat umum khususnya angkatan kerja muda, BPPTIK telah melaksanakan ujian sertifikasi berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sebanyak 931 orang yang terbagi menjadi Sebelas (8) gelombang reguler selama tahun 2020 yang artinya capaian target peserta telah dicapai. Dari total peserta yang mengikuti yakni 931 orang tersebut sebanyak 729

orang (78,30 %) dinyatakan kompeten. Anggaran untuk pelaksanaan ujian sertifikasi berbasis SKKNI berasal dari APBN. Ujian sertifikasi pun dilakukan oleh Lembaga independent yang telah mendapatkan license dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Indikator Kinerja Utama (IKU) dihitung dengan membandingkan jumlah peserta kegiatan dengan jumlah target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari data-data tersebut, terlihat bahwa hasil IKU untuk tahun 2021 telah mencapai target yang telah ditentukan.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran tahun 2021 sebesar Rp. **15.363.097.000,-** (Lima Belas Miliar tiga ratus enam puluh tiga juta sembilan puluh tujuh ribu rupiah). Penyerapan anggaran untuk seluruh pagu di BPPTIK dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2. Realisasi anggaran per output tahun 2021

NO	OUTPUT	ANGGARAN	REALISASI	
			ANGGARAN	%
1	Layanan pelatihan dan sertifikasi bidang kominfo bagi aparatur	Rp. 913.863.000,-	Rp. 741.894.140,-	81,18 %
2	Sertifikasi Vokasi Bidang Kominfo di BPPTIK	Rp 1.412.606.000,-	Rp. 1.414.237.401,-	99,83 %
3	Pelayanan Sarana dan Prasarana Internal	Rp. 2.993.085.000,-	Rp. 2.9911.745.000,-	99,96 %
4	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Rp. 324.867.000,-	Rp. 322.888.239,-	99,39 %
5	Layanan Perkantoran	Rp. 9.718.676.000,-	Rp. 9.662.285.954,-	99,01 %
	Total	Rp. 15.363.097.000,-	Rp. 15.089.050.734,-	98,22 %

Berdasarkan tabel III.2 realisasi anggaran dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran untuk SDM Bidang Komunikasi dan Informatika bagi aparatur mencapai 81,18 %. Layanan pelatihan dan/atau sertifikasi berbasis SKKNI bidang Kominfo sebesar 99,83 % dan pelayanan sarana dan prasarana internal mencapai 99,96 %. Penyerapan untuk layanan dukungan manajemen Satker sebesar 99,39 % dan terkait realisasi anggaran layanan perkantoran mencapai 99,01 %.

Penyerapan untuk layanan overhead internal adalah penyerapan dengan persentase yang tertinggi dibandingkan jenis yang lain, sedangkan penyerapan anggaran yang terendah terdapat pada bagian layanan Layanan pelatihan dan/atau sertifikasi bidang kominfo bagi aparatur sebesar 81,18 %. Secara umum pencapaian realisasi anggaran dari total PAGU BPPTIK telah terealisasi sebesar 98,22 %.

Perbandingan pencapaian realisasi anggaran pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2011 hingga tahun 2021

No.	Tahun	Keterangan	Jumlah	No.	Tahun	Keterangan	Jumlah
1	2011	Anggaran	Rp 5.035.000.000	6	2016	Anggaran	Rp 8.318.914.000
		Realisasi	Rp 4.358.007.701			Realisasi	Rp 7.928.054.985
		Persentase	86,55 %			Persentase	95,30 %
2	2012	Anggaran	Rp 3.676.329.000	7	2017	Anggaran	Rp. 12.482.289.000
		Realisasi	Rp 2.991.163.900			Realisasi	Rp 12.273.831.026
		Persentase	81,36 %			Persentase	98,33 %
3	2013	Anggaran	Rp 4.257.916.000	8	2018	Anggaran	Rp. 10.703.673.000
		Realisasi	Rp 4.222.468.046			Realisasi	Rp. 10.459.807.537
		Persentase	99,17 %			Persentase	97,72 %
4	2014	Anggaran	Rp 5.815.935.000	9	2019	Anggaran	Rp. 21.046.214.000
		Realisasi	Rp 5.244.974.887			Realisasi	Rp. 20.205.710.456,-
		Persentase	90,18 %			Persentase	96,01 %
5	2015	Anggaran	Rp 11.838.668.000	10	2020	Anggaran	Rp. 15.363.097.000

		Rp			Rp.
	Realisasi	11.235.417.066			15.089.050.734,-
	Persentase	94,90 %			98,22 %

PENUTUP

Dengan berpedoman pada sistem akuntabilitas yang memadai, pencapaian program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tahun 2021 diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk keberhasilan ataupun kegagalan tahun sebelumnya dan masa yang akan datang.

Tahun 2021 BPPTIK telah melaksanakan seluruh program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja BPPTIK. Berdasarkan penilaian IKU yang ditetapkan telah tercapai target, yaitu 100 %. Sedangkan perihal pencapaian anggaran dari total PAGU BPPTIK telah terealisasi sebesar 98,22 %. Sedangkan untuk nilai kinerja BPPTIK adalah 96,05.

Tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun 2021 ini, diharapkan dapat menjadi informasi bagi Badan Litbang SDM Kominfo dalam pelaksanaan program kinerja ditahun mendatang.

Kepala BPPTIK

Nusirwan
NIP.197211301997031002

No	Jabatan	Paraf
1	Sub Koordinator Program dan Pelaporan	
2	Sub Koordinator Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur	
3	Sub Koordinator Penyelenggaraan Pelatihan Umum	
4	Kasubbag TU	